

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kel. Banua Anyar dulunya adalah Kel. Pengambangan dan dimekarkan menjadi tiga Kelurahan:

- a. Pengambangan
- b. Sungai Lulut
- c. Banua Anyar

Kel. Banua Anyar terletak di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Desa ini berjarak  $\pm 3$  km dari pusat Kota Banjarmasin dan dapat ditempuh dalam waktu  $\pm 15$  menit dengan kondisi jalan yang baik. Kecamatan Banjarmasin Timur berjarak  $\pm 2$  km dan dapat ditempuh dalam waktu  $\pm 10$  menit, serta ibu kota provinsi berjarak  $\pm 38,8$  km dan dapat ditempuh dalam waktu  $\pm 60$  menit. Kel. Banua Anyar memiliki luas wilayah 17.800 (Ha) dan terletak di daerah dataran rendah dengan ketinggian permukaan laut  $\pm 0,16$  M. Pada tahun 2020, jumlah penduduknya 8.850 jiwa dengan 2.708 kepala keluarga, dengan jumlah laki-laki 4.487 jiwa dan perempuan 4.363 jiwa. Desa ini memiliki 19 Rukun Tetangga (RT) dan 1 Rukun Warga (RW).

Pelayanan administrasi dan pembangunan diawali dengan menyewa rumah warga di Jalan 9 Nopember RT 10. Pada tahun 1986,

Lurah Elmuddin Imberan bersama masyarakat Banua Anyar mengadakan penggalangan dana untuk membeli rumah warga yang akan dijadikan kantor di Jalan 9 Nopember RT 9 dekat tugu 9 November. Kantor Kel. Banua Anyar mulai beroperasi di gedung baru yang terletak di Jalan Benua Anyar RT 06 Banjarmasin sejak tanggal 15 Januari 2010. Secara geografis, Desa Banua Anyar berbatasan dengan desa-desa berikut:

- a. Kel. Sungai Jingah, Banjarmasin Utara ke arah utara.
- b. Kel. Sungai Lulut, Banjarmasin Timur ke arah timur.
- c. Kel. Pengambangan, Banjarmasin Timur di sebelah selatan.
- d. Kel. Sungai Jinggah, Banjarmasin Utara ke arah barat.

Sejak tahun 1981 sampai sekarang yang mana sudah berusia 36 tahun telah mengalami perubahan pejabat pada Kel. Banua Anyar, yaitu:

SURYADI : tahun 2001 s.d 2006

HUSIN. S.Sos : tahun 2006 s.d 2016

HENDRO, S.Pd, M.Pd : tahun 2016 s/d 2017

AGUS SUSANTO, S.STP, M.Eng : tahun 2017 s/d 2019

MUHAMMAD SALEH : tahun 2019 s/d Sekarang

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Tahun 2023

No	Rukun Tetangga (RT)	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Rukun Tetangga 01	271	269	540
2	Rukun Tetangga 02	342	336	678
3	Rukun Tetangga 03	341	334	675

No	Rukun Tetangga (RT)	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)
		Laki-Laki	Perempuan	
4	Rukun Tetangga 04	265	258	523
5	Rukun Tetangga 05	320	314	634
6	Rukun Tetangga 06	238	252	490
7	Rukun Tetangga 07	249	246	495
8	Rukun Tetangga 08	218	221	439
9	Rukun Tetangga 09	274	230	504
10	Rukun Tetangga 10	148	146	294
11	Rukun Tetangga 11	166	162	328
12	Rukun Tetangga 12	171	180	351
13	Rukun Tetangga 13	198	194	392
14	Rukun Tetangga 14	205	183	388
15	Rukun Tetangga 15	294	291	585
16	Rukun Tetangga 16	263	252	515
17	Rukun Tetangga 17	243	233	476
18	Rukun Tetangga 18	179	179	358
19	Rukun Tetangga 19	174	172	346
	-	4.559	4.452	9.011

Jumlah penduduk menurut lokasi di kel. Banua Anyar Tahun 2023.<sup>1</sup>

## 2. Hasil Wawancara

Penulis telah melakukan wawancara dengan lima informan yang memenuhi syarat penelitian sesuai definisi operasional/batasan istilah. Untuk menyajikan data tersebut, penulis telah melakukan wawancara dan hasilnya akan dijelaskan sebagai berikut:

<sup>1</sup> "Profil Kelurahan Banua Anyar," diakses 3 Juni 2025, <https://banuaanyar.banjarmasinkota.go.id>.

## a. Informan 1

## 1) Identitas informan

Nama dan Umur Suami : R (inisial)/43 tahun

Nama dan Umur Istri : RA (inisial)/40 Tahun

Pekerjaan Suami : Operator Alat Berat Kapal

Pekerjaan Istri : Ibu Rumah Tangga

Alamat Rumah : Kelurahan Banua Anyar RT 1

## 2) Uraian hasil wawancara

Pada kasus pertama ini ibu RA adalah istri dari bapak R, dari hasil wawancara yang telah dilakukan ibu RA mengatakan bahwa beliau menikah dengan bapak R tahun 2006 dan tercatat di KUA Banjarmasin Timur ± pernikahan beliau sudah berjalan 19 tahun, beliau sudah dikaruniai 3 orang anak 1 usia 17 tahun, 1 usia 12 tahun dan 1 usia 7 tahun.

Ibu RA dan bapak R melakukan hubungan pernikahan jarak jauh dikarenakan pekerjaan dan menjalani hubungan tersebut ±6 tahun, dimulai saat anak pertama mereka sudah ingin menyelesaikan sekolahnya dibangku SD, kata bapak R saat anak ingin masuk ke jenjang sekolah yang lebih tinggi, akan lebih banyak pengeluaran yang diperlukan, jadi bapak R mencari pekerjaan yang lebih besar gajihnya, tapi harus berjauhan sementara dengan anak dan istrinya, untuk

mencukupi keperluan-keperluan keluarganya.

Suami ibu RA bekerja sebagai operator alat berat kapal batu bara di Kab. Kutai Kartanegara Kalimantan Timur, ibu RA dan bapak R ini terpisah jarak antar provinsi, masih di satu pulau yang sama. Waktu perjalanan pulang bapak R biasanya lewat jalur darat yang memerlukan 8-10 jam tergantung rute dan kondisi jalan. Bapak R hanya bisa pulang kerumah 2x dalam 1 tahun karena tuntutan pekerjaan yang mengharuskan beliau berada di tempat kerja, ibu RA mengatakan kalau bapak R pulang biasanya hanya 3-7 hari di rumah setelah itu kembali lagi ketempat kerja. Keadaan rumah tangga bapak R dan ibu RA saat melakukan hubungan pernikahan jarak jauh ini berada dalam kondisi yang cukup stabil namun ibu RA memiliki banyak kekhawatiran untuk bapak R seperti ketidaksetiaan tapi hal tersebut terpaksa dilakukan untuk masa depan mereka.

Ibu RA dan bapak R mengatakan keharmonisan menurut mereka adalah jika dalam keluarga terdapat perselisihan tapi mereka bisa menyelesaikannya dan tidak sampai orang lain mengetahuinya, cara ibu RA dan bapak R demi menjaga keharmonisan keluarga beliau saat berjauhan adalah berkomunikasi lewat *handphone* seperti *video call*, mengirim foto dan menanamkan rasa percaya pada satu sama

lain karena terkadang bapak R susah mendapatkan sinyal. Kalau bapak R tidak memberikan kabar, ibu RA meyakinkan diri beliau bahwa bapak R kelelahan dan mungkin disana tidak ada sinyal, jadi kalau ada sinyal ibu RA dan bapak R saling bertukar cerita.<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara kepada para tetangga dan orang-orang sekitar ibu RA dan bapak R, keluarga beliau terlihat harmonis dan saling melengkapi, kalau bapak R bekerja, biasanya ibu RA di rumah menjaga rumah dan anak-anak, biasanya ibu RA juga sering berkunjung kerumah orang tuanya sambil membawa naak-anaknya bersilaturahmi.

b. Informan 2

1) Identitas informan

Nama dan Umur Suami : NR (inisial)/46 Tahun  
 Nama dan Umur Istri : SM (inisial)/44 Tahun  
 Pekerjaan Suami : Pengawas Kantor Cabang  
 Pekerjaan Istri : Ibu Rumah Tangga  
 Alamat Rumah : Kelurahan Banua Anyar RT 4

2) Uraian hasil wawancara

Pada kasus kedua ini ibu SM adalah istri dari bapak NR, dari hasil wawancara yang telah dilakukan ibu SM mengatakan bahwa beliau menikah dengan bapak NR tahun

---

<sup>2</sup> RA (Ibu Rumah Tangga) dan R (Operator Alat Berat Kapal), *Wawancara Pribadi*, Kel. Banua Anyar RT 01, 26 Mei 2025.

2007 dan tercatat di KUA Banjarmasin Timur ± pernikahan beliau sudah berjalan 18 tahun, beliau sudah dikaruniai 3 orang anak 1 usia 16 tahun, 1 usia 12 tahun dan 1 usia 4 tahun.

Ibu SM dan bapak NR melakukan hubungan pernikahan jarak jauh dikarenakan pekerjaan dan telah melakukan hubungan tersebut ±10 tahun, bapak NR belum mempunyai keberanian untuk meminta izin kepada atasannya agar ditempatkan di sekitar kota Banjarmasin saja, karena kata bapak NR kepada ibu SM sekarang susah untuk mencari kerja, nanti kalau diberi pilihan baru bisa memilih.

Suami ibu SM bekerja sebagai pengawas kantor cabang di Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Bapak NR biasanya pulang 1 bulan sekali, ibu SM dan bapak NR ini terpisah kota/kabupaten saja, masih satu provinsi Kalimantan Selatan, bapak NR tidak bisa pulang seandainya dikarenakan kontrak kerja, perjalanan pulang yang ditempuh bapak NR ±270 km lewat jalur darat dan biasanya waktu diperjalanan 7-8 jam tergantung kondisi jalan, ibu SM mengatakan kalau bapak NR pulang biasanya 1 minggu di rumah setelah itu kembali lagi ke tempat kerja. Keadaan rumah tangga bapak NR dan ibu SM saat melakukan hubungan ini berada dalam kondisi yang tergolong cukup stabil, meskipun Ibu SM menyimpan

banyak kegelisahan terhadap Bapak NR. Namun, kondisi ini tetap dijalani dengan penuh kesabaran demi kepentingan dan masa depan keluarga mereka.

Ibu SM mengatakan bahwa keharmonisan keluarga adalah suami dan istri yang saling memahami perannya masing-masing, tidak berfikir yang macam-macam dan saling menuduh yang membuat perselisihan terjadi, cara ibu SM dan bapak NR demi menjaga keharmonisan keluarga beliau saat berjauhan adalah berkomunikasi lewat *handphone* seperti *video call* tiap malam, mengirim photo anak kepada bapak NR agar bapak NR memikirkan anak serta tidak berbuat macam-macam. Misalkan terjadi perselisihan yang tidak diinginkan ibu RA akan menspam chat dan telpon kepada bapak NR dan berbicara sampai masalah tersebut selesai, jika susah dihubungi beliau akan menghubungi teman-teman bapak NR.<sup>3</sup>

Dari hasil wawancara kepada para tetangga dan orang-orang sekitar ibu SM dan bapak NR, keluarga ibu SM ini sangat harmonis biasanya kalau bapak NR sedang pergi bekerja, ibu SM sangat aktif untuk bersilaturahmi dengan tetangga, agar tidak terlalu kepikiran suami kata ibu-ibu yang

---

<sup>3</sup> SM istri NR, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, Kel. Banua Anyar RT 04, 31 Juni 2025.

lain, sesekali ibu SM menjenguk orang tuanya karena memang rumah mereka berdekatan.

c. Informan 3

1) Identitas informan

Nama dan Umur Suami : SM (inisial)/35 Tahun

Nama dan Umur Istri : NH (inisial)/28 Tahun

Pekerjaan Suami : Sales

Pekerjaan Istri : Ibu Rumah Tangga

Alamat Rumah : Kelurahan Banua Anyar RT 5

2) Uraian hasil wawancara

Pada kasus ketiga ini ibu NH adalah istri dari bapak SM, dari hasil wawancara yang telah dilakukan ibu NH mengatakan bahwa beliau menikah dengan bapak SM tahun 2018 dan tercatat di KUA Banjarmasin Timur ± pernikahan beliau sudah berjalan 7 tahun, beliau sudah dikaruniai 1 anak usia 4 tahun.

Ibu NH dan bapak SM melakukan hubungan pernikahan ini karena pekerjaan dan sudah melakukan hubungan tersebut 7 tahun, sesuai dengan usia pernikahan mereka, karena sebelum menikah bapak SM sudah menggeluti pekerjaan tersebut.

Bapak SM bekerja sales, tempat kerja yang tidak menentu seperti Kalimantan Timur dan Kalimantan Barat

sesuai dengan pembagian wilayah dari atasannya. Bapak SM dan ibu NH terpisah provinsi tapi masih dipulau yang sama yaitu Kalimantan, biasanya bapak SM untuk pulang memerlukan waktu 1-2 hari di perjalanan, bapak SM biasanya pulang 1 bulan sekali, ibu NH mengatakan kalau bapak SM pulang biasanya hanya 2-3 hari di rumah setelah itu kembali lagi ketempat kerja. Keadaan rumah tangga bapak SM dan ibu NH saat melakukan hubungan ini berada dalam kondisi yang tergolong cukup stabil, meskipun Ibu NH sangat mengkhawatirkan bapak SM. Namun, kondisi ini tetap dijalani dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab demi kepentingan dan masa depan keluarga mereka.

Ibu NH mengatakan keharmonisan menurut keluarga menurut beliau adalah saling percaya dan jika ada waktu selalu memberikan kabar kepada pasangannya, cara ibu NH dan bapak SM demi menjaga keharmonisan keluarga beliau saat berjauhan adalah berkomunikasi lewat *handphone* seperti *video call*, dan berkabar lewat chat *whatsapp*, cara ibu NH dan bapak SM mengatasi perselisihan saat mereka berjauhan adalah dengan cara saling introspeksi diri atau saling menenangkan diri dan berbicara saat mereka berdua sudah dilingkungan yang sama, karena menurut ibu NH susah untuk berbicara lewat *handphone*, biasanya kalau

bapak SM pulang mereka berjalan-jalan untuk membawa anak mereka.<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara kepada para tetangga dan orang-orang sekitar ibu NH dan bapak SM, ibu NH masih tergolong muda dan sudah dikaruniai 1 orang anak, biasanya kalau bapak SM pergi bekerja ibu NH berkunjung kerumah saudaranya, dari yang kami tau kata ibu-ibu tidak pernah terdengar mereka bertengkar, kalau dilihat harmonis-harmonis saja.

d. Informan 4

1) Identitas informan

Nama dan Umur Suami : AS (inisial)/40 Tahun  
Nama dan Umur Istri : NM (inisial)/35 Tahun  
Pekerjaan Suami : Tukang Bangunan  
Pekerjaan Istri : Pedagang *Voucher* dan Bensin  
Alamat Rumah : Kelurahan Banua Anyar RT 7

2) Uraian hasil wawancara

Pada kasus keempat ini ibu NM adalah istri dari bapak AS, dari hasil wawancara yang telah dilakukan ibu NM mengatakan bahwa beliau menikah dengan bapak AS tahun 2011 dan tercatat di KUA Banjarmasin Timur ± pernikahan

---

<sup>4</sup> NH istri SM, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, Kel. Banua Anyar RT 05, 31 Mei 2025.

beliau sudah berjalan 14 tahun, beliau sudah dikaruniai 2 orang anak 1 usia 11 tahun dan 1 usia 6 tahun.

Ibu NM dan bapak AS melakukan hubungan pernikahan jarak jauh dikarenakan pekerjaan, mereka sudah menjalani hubungan tersebut  $\pm 8$  tahun, sebelumnya bapak AS bekerja di rumah makan, setelah anak pertama beliau masuk SD, beliau berhenti dan ikut bekerja dengan salah satu temannya karena gaji yang ditawarkan lebih besar.

Suami ibu NM bekerja sebagai tukang bangunan, tempat pekerjaan beliau tidak menentu tapi lebih seringnya memang diluar provinsi, paling jauh beliau pernah mendapatkan proyek di Sulawesi untuk menangani pembangunan penginapan disalah satu tempat wisata dengan beberapa rekan kerjanya. Ibu NM dan bapak AS terpisah jarak yang tidak menentu, pernah pulau, provinsi dan kabupaten. Bapak AS biasanya pulang setelah pekerjaan tersebut selesai, kisaran 2-5 bulan di tempat kerja, setelah itu beliau pulang dan jika ada proyek lagi baru beliau pergi. Keadaan rumah tangga bapak AS dan ibu NM saat melakukan hubungan ini berada dalam kondisi yang tergolong lumayan stabil, meskipun Ibu SM gelisah dan merindukan bapak AS saat berjauhan. Namun, harus tetap mereka jalani demi kepentingan dan masa depan keluarga

mereka terutama untuk masa depan anak.

Ibu NM mengatakan bahwa keharmonisan menurut beliau adalah jika dalam keluarga tersebut saling percaya, tidak sering bertengkar dan harus ada yang mengalah, cara ibu NM dan bapak AS demi menjaga keharmonisan keluarga beliau saat berjauhan adalah berkomunikasi lewat *handphone* dan percaya satu sama lain biasanya ibu NM selalu menanyakan kabar bapak AS dan jika tidak ada balasan beliau hanya bisa menunggu dan percaya kepada bapak AS. Jarang ada perselisihan saat berjauhan kata ibu NM walaupun ada ibu NM akan menanyakan baik-baik dan percaya kata-kata bapak AS.<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara kepada para tetangga dan orang-orang sekitar ibu NM dan bapak AS, ibu NM bekerja juga di rumah, beliau punya warung kecil-kecilan di depan rumah keluarganya, beliau berjualan *voucher* dan bensin, anak-anaknya sudah bersekolah, biasanya kalau anak-anaknya sudah pulang sekolah langsung membantu ibunya berjualan, keluarga beliau terlihat harmonis dan saling melengkapi, tidak pernah terdengar sampai bertengkar.

---

<sup>5</sup> NM istri AS, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, Kel. Banua Anyar RT 07, 23 Mei 2025.

## e. Informan 5

## 1) Identitas informan

Nama dan Umur Suami : S (inisial)/49 Tahun  
Nama dan Umur Istri : NH (inisial)/41 Tahun  
Pekerjaan Suami : Tukang Perawatan Bangunan  
Pekerjaan Istri : Buruh Cuci  
Alamat Rumah : Kelurahan Banua Anyar RT 11

## 2) Uraian hasil wawancara

Pada kasus kelima ini ibu NH adalah istri dari bapak S, dari hasil wawancara yang telah dilakukan ibu NH mengatakan bahwa beliau menikah dengan bapak S tahun 2007 dan tercatat di KUA Banjarmasin Timur ± pernikahan beliau sudah berjalan 18 tahun, beliau sudah dikaruniai 1 orang anak berusia 15 tahun.

Ibu NH dan bapak S melakukan hubungan pernikahan jarak jauh karena pekerjaan, mereka sudah menjalani hubungan pernikahan jarak jauh ini selama ±7 tahun, bapak S dulunya bekerja serabutan, semua pekerjaan bapak S lakukan untuk menghidupi keluarganya, dan akhirnya beliau ditawari salah satu tetangganya karena beliau sedang kekurangan tenaga kerja.

Bapak S bekerja sebagai tukang perawatan bangunan di Kabupaten Berau Kalimantan Timur disalah satu tempat

wisata, ibu NH dan bapak S terpisah provinsi tapi masih satu pulau, perjalanan bisa ditempuh melalui jalur darat, untuk perjalanan lebih dari 12 jam dan tergantung situasi dan kondisi jalan, biasanya bapak S pulang 3 bulan sekali dan saat pulang beliau hanya 1-2 minggu di rumah, setelah itu beliau pergi bekerja lagi, kecuali beliau meminta izin kepada atasannya untuk pulang lebih lama. Keadaan rumah tangga bapak S dan ibu NH saat melakukan hubungan ini berada dalam kondisi yang tergolong stabil, meskipun Ibu NH sangat mengkhawatirkan bapak S karena ibu NH tahu penyakit bapak S, jadi beliau gelisah kalau bapak S tidak ada kabar. Namun, kondisi ini tetap dijalani dengan penuh kesabaran demi kepentingan dan masa depan keluarga mereka.

Ibu NH mengatakan bahwa keharmonisan keluarga menurut beliau adalah pasangan suami istri harus saling percaya, saling sayang dan walaupun bertengkar tidak sampai bermain fisik, cara ibu NH dan bapak S demi menjaga keharmonisan keluarga beliau saat berjauhan adalah berkomunikasi lewat *handphone* seperti *video call* setiap malam dan bertukar cerita, walaupun tidak sempat untuk

*video call* ibu NH menyakinkan dirinya untuk percaya kepada bapak S bahwa beliau sedang kelelahan.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara kepada para tetangga dan orang-orang sekitar ibu NH dan bapak S, ibu NH ini orangnya pendiam dan pekerja keras, selain menjaga anak beliau juga bekerja sebagai buruh cuci, beliau sangat rajin dan terlihat sangat menyayangi suami dan anak beliau, keluarga mereka tidak pernah terdengar bertengkar.

**Tabel 4.2 Matriks Hasil Wawancara**

No	Informan	Umur Pernikahan	Gambaran Hubungan Pernikahan Jarak Jauh	Strategi Menjaga Keharmonisan Keluarga Hubungan Pernikahan Jarak Jauh
1	Bapak R dan Ibu RA	17 Tahun	Pernikahan mereka tercatat resmi di KUA pada tahun 2006 dan sudah dikaruniai 3 orang anak. Bapak RA bekerja sebagai operator alat berat kapal batu bara di Kab. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Mereka sudah melakukan hubungan pernikahan jarak jauh ±6 tahun. Bapak R biasanya pulang kerumah 2x dalam 1 tahun, bapak RA	Berkomunikasi lewat <i>handphone</i> seperti <i>video call</i> , mengirim foto dan menanamkan rasa percaya pada satu sama lain

<sup>6</sup> NH istri S, Buruh Cuci, *Wawancara Pribadi*, Kel. Banua Anyar RT 11, 17 Mei 2025.

No	Informan	Umur Pernikahan	Gambaran Hubungan Pernikahan Jarak Jauh	Strategi Menjaga Keharmonisan Keluarga Hubungan Pernikahan Jarak Jauh
			pulang biasanya hanya 3-7 hari dirumah.	
2	Bapak NR dan Ibu SM	18 Tahun	Pernikahan mereka tercatat resmi di KUA pada tahun 2007 dan sudah dikaruniai 3 orang anak. Bapak NR bekerja sebagai pengawas kantor cabang di Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Mereka melakukan hubungan pernikahan jarak jauh sudah ±10 tahun. Bapak NR biasanya pulang 1 bulan sekali dan biasanya 1 minggu dirumah.	Berkomunikasi lewat <i>handphone</i> seperti <i>video call</i> tiap malam, mengirim photo anak dan jika susah dihubungi beliau akan menghubungi teman-teman bapak NR
3	Bapak SM dan Ibu NH	7 Tahun	Pernikahan mereka tercatat resmi di KUA pada tahun 2018 dan sudah memiliki 1 orang anak. Suami ibu NH bekerja sales dan tempat kerja yang berpindah-pindah seperti Kalimantan Timur dan Kalimantan Barat. Mereka melakukan hubungan pernikahan jarak jauh mulai dari awal pernikahan sampai sekarang. Bapak SM biasanya pulang 1	Berkomunikasi lewat <i>handphone</i> seperti <i>video call</i> , dan berkabar lewat chat <i>whatsapp</i> , kalau bapak SM pulang mereka akan memanfaatkan waktu bersama seperti berjalan-jalan bersama keluarga.

No	Informan	Umur Pernikahan	Gambaran Hubungan Pernikahan Jarak Jauh	Strategi Menjaga Keharmonisan Keluarga Hubungan Pernikahan Jarak Jauh
			bulan sekali, bapak SM pulang biasanya hanya 2-3 hari dirumah.	
4	Bapak AS dan Ibu NM	14 Tahun	Pernikahan mereka tercatat resmi di KUA tahun 2011 dan dikarunia 2 orang anak. Bapak AS bekerja sebagai tukang bangunan untuk tempat pekerjaan beliau tidak menentu tapi lebih seringnya memang diluar provinsi. Mereka melakukan hubungan tersebut sudah ±8 tahun. Bapak AS pulang kerumah setelah pekerjaan selesai (2-5 bulan) ditempat kerja dan tetap dirumah kalau tidak ada panggilan kerja.	Berkomunikasi lewat <i>handphone</i> dan percaya satu sama lain biasanya ibu NM selalu menanyakan kabar bapak AS dan jika tidak ada balasan beliau hanya bisa menunggu dan percaya kepada bapak AS.
5	Bapak S dan Ibu NH	18 Tahun	Pernikahan mereka tercatat resmi di KUA tahun 2007 dan sudah dikarunia 1 orang anak. Bapak S bekerja tukang perawatan bangunan di Kabupaten Berau Kalimantan Timur. Mereka melakukan	Berkomunikasi lewat <i>handphone</i> seperti <i>video call</i> setiap malam dan bertukar cerita, walaupun tidak sempat untuk <i>video call</i> ibu NH menyakinkan dirinya untuk percaya kepada

No	Informan	Umur Pernikahan	Gambaran Hubungan Pernikahan Jarak Jauh	Strategi Menjaga Keharmonisan Keluarga Hubungan Pernikahan Jarak Jauh
			hubungan pernikahan jarak jauh sudah $\pm 7$ tahun, biasanya bapak S bekerja $\pm 6$ bulan dan pulang setelah pekerjaan tersebut selesai, jika ada panggilan barulah bapak S pergi lagi untuk bekerja	bapak S bahwa belau sedang kelelahan.

## B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Penulis akan menganalisis hasil wawancara berdasarkan apa yang telah penulis uraikan di atas mengenai hubungan jarak jauh dalam keharmonisan keluarga sebagai berikut:

1. Gambaran *long distance marriage* di Kelurahan Banua Anyar Kecamatan Banjarmasin.

Dari 5 informan yang penulis wawancarai di Kelurahan Banua Anyar Kecamatan Banjarmasin usia pernikahan mereka rata-rata diatas 5 tahun dan tercatat resmi di KUA Kec. Banjarmasin Timur serta sudah memiliki anak, untuk hubungan pernikahan jarak jauh (*long distance marriage*) mereka sudah melakukan hubungan tersebut 6-10 tahun, untuk waktu pertemuan mereka biasanya 1 minggu – 1 bulan untuk intensitas pulang bertemu istri dan anak di rumah biasanya ada yang 1 bulan sekali dan ada yang hanya bisa pulang 6 bulan sekali serta ada juga yang berdiam di rumah kalau tidak ada

panggilan seperti tukang bangunan yang pergi kalau ada proyek kerja, tapi saat pergi lumayan lama.

Pasangan suami istri ini melakukan hubungan jarak jauh (*long distance marriage*) dikarenakan faktor ekonomi yang mengharuskan salah satu dari mereka pergi merantau ke luar kabupaten atau bahkan pulau, karena keperluan hidup yang semakin meningkat dan gaji serta pekerjaan yang ditawarkan dikampung halaman tidak bisa mencukupi serta semakin susah mencari pekerjaan yang sesuai dimasa sekarang ini ada juga beberapa pekerjaan yang memang harus keluar kota karena sudah diatur oleh atasannya.

Keadaan rumah tangga pasangan yang menjalani *long distance marriage* bisa baik ataupun tidak baik, tergantung pada sejumlah faktor penting. Tidak ada jawaban mutlak karena setiap pasangan punya dinamika dan cara masing-masing dalam mengelola hubungan jarak jauh. Namun, secara umum, berikut adalah penilaian berdasarkan kondisi yang sering terjadi:

- a. Rumah tangga *long distance marriage* bisa tetap baik jika:
  - 1) Komunikasi berjalan lancar. Pasangan rutin saling mengabari, terbuka soal perasaan, dan mendengarkan satu sama lain.
  - 2) Ada kepercayaan yang kuat. Tidak curiga berlebihan, bisa saling percaya meski jarang bertemu langsung.
  - 3) Tujuan LDM jelas dan disepakati bersama. Misalnya, LDM

dilakukan demi pekerjaan atau pendidikan dalam waktu tertentu, bukan tanpa arah.

4) Ada waktu berkualitas saat bertemu. Pertemuan dimanfaatkan sebaik mungkin untuk mempererat hubungan, bukan untuk bertengkar atau membahas konflik.

5) Dukungan emosional tetap ada. Pasangan tetap merasa “ditemani” meskipun secara fisik berjauhan

b. Rumah tangga *long distance marriage* bisa tidak baik jika:

1) Komunikasi minim atau dingin. Terjadi kesenjangan emosional karena jarang ngobrol, atau komunikasi hanya sebatas formalitas.

2) Sering terjadi kesalahpahaman atau konflik kecil yang membesar. Karena sulit bertemu langsung, masalah kecil bisa makin besar dan tidak cepat terselesaikan.

3) Salah satu merasa terbebani. Misalnya, salah satu pasangan harus mengurus anak atau rumah sendirian dalam waktu lama.

4) Tidak ada rencana untuk berkumpul kembali. LDM berlangsung terlalu lama tanpa arah yang jelas bisa membuat hubungan terasa hambar.

5) Ada gangguan dari pihak ketiga. Ketidakhadiran pasangan bisa memicu godaan dari luar jika relasi tidak dibangun di atas kepercayaan yang kokoh

Alasan istri tidak ikut bersama suami karena anak-anak yang sudah sekolah dan susah untuk mengurus administrasi sekolah yang berpindah-pindah serta anak harus menyesuaikan diri lagi ditempat baru dan ada juga istri yang ingin menengok orang tuanya karena usia beliau yang sudah sangat tidak muda lagi, kalau istri tersebut merantau susah untuk menemui orang tuanya para istri juga ada yang membantu perekonomian keluarga dengan cara bekerja juga di rumah.

Para istri menjalani kehidupan rumah tangganya seorang diri dengan penuh tanggung jawab dengan harapan agar semuanya berjalan lebih baik di kemudian hari. Saat pertama kali ditinggal oleh suaminya para istri memiliki banyak perasaan yang mereka alami seperti takut, cemas, dan cemburu. Mereka juga bingung dalam menanggapi pertanyaan dari anak-anaknya yang selalu menanyakan tentang ayah mereka dan banyak kehilangan momen penting bersama, namun harus tetap dilakukan karena jika suami tidak bekerja maka akan muncul permasalahan yang lebih besar seperti suami tidak mampu untuk menyelesaikan tanggung jawabnya.

Pasangan suami istri yang melakukan hubungan pernikahan jarak jauh (*long distance marriage*) walaupun berjauhan mereka memiliki hak dan kewajibannya masing-masing yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab agar tujuan pernikahan yang mereka inginkan yaitu keharmonisan yang sesuai dengan firman Allah dalam Q.S ar-Rum/30:21 dan Undang-Undang pernikahan tentang tujuan pernikahan dapat tercapai.

Dalam pasal 1 Undang-Undang Perkawinan ditetapkan bahwa perkawinan ialah “ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah-tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”. Dari rumusan tersebut selain ditetapkan pengertian perkawinan sekaligus tentang tujuan perkawinan.<sup>7</sup>

Tujuan pernikahan dalam Islam tidak hanya sekedar pada batas pemenuhan nafsu biologis atau pelampiasan nafsu seksual, tetapi memiliki tujuan-tujuan penting yang berkaitan dengan sosial, psikologis dan agama, seperti Memelihara gen manusia, tiang keluarga yang teguh dan kokoh, sebagai perisai diri manusia dan sarana melawan hawa nafsu.<sup>8</sup>

## 2. Upaya menjaga keharmonisan *long distance marriage* di Kelurahan Banua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur.

Dari 5 informan yang diwawancarai penulis mereka mengartikan keharmonisan dalam hubungan pernikahan adalah saling percaya, kalau ada masalah tidak harus orang lain tahu, sudah paham akan perannya masing-masing, menjaga komunikasi dan dapat menempatkan diri (harus mengalah atau menjelaskan). Meski suami istri berjauhan atau tidak tinggal ditempat tinggal yang sama dikarena salah satu dari mereka harus bekerja atau hal lain mereka memiliki upaya saat berjauhan untuk menjaga keharmonisan keluarganya, yaitu:

---

<sup>7</sup> Slamet Abidin Aminuddin, *Fiqh unakahat 1* (Bandung: Pustaka Belajar, 1999), 12.

<sup>8</sup> Abdul Aziz Muhammad Azam dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas, *Fiqh Munakahat* (Jakarta: Amzah, 2009), 39.

a. Jauhkan diri dari dosa

Pasangan suami istri harus mentaati Allah dan Rasul-Nya, serta harus saling menegur jika salah satu dari mereka melakukan salah, dalam Q.S. aT-Tahrim/66:6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”<sup>9</sup>

b. Berbagi cinta dan kasih sayang

Membuat pasangan bahagia dan nyaman dalam keluarga dengan menunjukkan rasa cinta dan sayang baik dalam perilaku maupun perkataan. Puji syukur kita kepada Allah SWT ditunjukkan dengan rasa cinta dan sayang, yang didasarkan pada perintah Allah untuk menciptakan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.

c. Taatilah suamimu dalam semua hal yang baik karena Allah

Taat kepada semua menjadi keharusan asalkan tidak bertentangan dengan ajaran hukum islam, ketaatan kepada suami bukan hanya penghormatan suami sebagai pemimpin tapi juga merupakan bentuk ketaatan kepada Allah. Sebagaimana Allah SWT berfirman, menaati suami adalah perintah-Nya dalam Q.S. an-Nisa/4: 34.

---

<sup>9</sup> “Qur’an Kemenag.”

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۗ فَالصَّالِحَاتُ قَنَاطٌ حَفِظَتْ لِلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ ۗ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

“Laki-laki (suami) adalah penanggung jawab) atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya. Perempuan-perempuan saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz,) berilah mereka nasihat, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu,) pukullah mereka (dengan cara yang tidak menyakitkan). Akan tetapi, jika mereka menaatimu, janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.”<sup>10</sup>

d. Jaga diri saat pasangan tidak ada.

Karena dapat menimbulkan fitnah bagi yang tidak melihat dan tidak mengetahui keadaan sebenarnya, maka pasangan harus membatasi jumlah teman yang datang ke rumah saat pasangannya tidak ada.<sup>11</sup>

Meski begitu, pasangan suami istri menjalani hubungan pernikahan jarak jauh lebih rentan terkena dampak negatif dalam hubungan jika tidak dikelola dengan baik dan bahkan dapat menimbulkan masalah yang merugikan bagi keluarga seperti:

- a. Rasa cemas yang tinggi jika salah satu pasangan tidak menghubungi keluarganya.
- b. Rasa cemburu jika mendapatkan kabar suami bersama perempuan lain.

<sup>10</sup> “Qur’an Kemenag.”

<sup>11</sup> Happy Pian, “HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI DALAM ISLAM DARI PERSPEKTIF KEADILAN GENDER,” 2022.

- c. Rasa rindu dan kesepian yang terkadang datang saat melihat orang lain keluarganya lengkap.

Dari dampak negatif yang sudah diuraikan diatas, pasangan suami istri di Kel. Banua Anyar Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin yang melakukan hubungan pernikahan jarak jauh dan tidak setiap hari bisa bertemu harus mempunyai strategi untuk menjaga keharmonisan keluarganya, strategi yang mereka gunakan antara lain:

- a. Lebih sering menghubungi atau berkabar

Dengan rutin memberi kabar kepada pasangan, sekecil apa pun itu pasangan akan sangat merasa dihargai dan dilibatkan dalam aktivitas sehari-hari, sehingga meminimalisir kesalahpahaman dan kecurigaan, komunikasi yang terbuka dan konsisten juga memperkuat ikatan batin, membangun rasa aman serta menunjukkan kepedulian satu sama lain.

- b. Tingkatkan rasa percaya pada pasangan

Kepercayaan tumbuh ketika masing-masing dari pasangan konsisten dalam perkataan maupun perbuatannya, menghormati batasan serta menunjukkan tanggung jawab dalam menjalankan perannya sebagai pasangan, dengan saling percaya hubungan akan lebih stabil, konflik lebih mudah diselesaikan.

- c. Usahakan lebih sering bertemu

Kehadiran fisik memberikan ruang untuk berbagi cerita, menunjukkan perhatian dan menciptakan momen kebersamaan yang memperkuat ikatan emosional, dengan sering bertemu hubungan akan

terasa lebih nyata dan harmonis serta mengurangi jarak emosional yang bisa muncul akibat kesibukan atau jarak fisik.

Dari uraian diatas dapat kita simpulkan komunikasi menjadi fondasi penting untuk menjaga keharmonisan, komunikasi yang baik menentukan berhasil atau tidaknya suatu hubungan. Menjaga komunikasi bukan hanya saling bertukar kabar, tetapi juga tentang bagaimana menyampaikan perasaan, mengungkapkan kerinduan dan memberi dukungan saat diperlukan. Komunikasi yang berkualitas menciptakan rasa aman dan menumbuhkan keyakinan terhadap pasangan, tanpa komunikasi yang baik, terbuka dan jujur perasaan bisa memudar.

Saling pengertian dan komitmen untuk mempertahankan hubungan juga sangat diperlukan, dalam situasi ini pertemuan fisik sangat terbatas, pasangan suami istri harus bisa menahan ego, mengendalikan emosi dan lebih banyak memberi daripada menuntut. Meskipun terpisah oleh jarak selama pasangan suami istri tersebut menjaga komunikasinya, kepercayaan terpelihara dan saling menjunjung komitmen, hubungan pernikahan tersebut tetap dapat dipertahankan, bahkan akan menjadi lebih kuat dari sebelumnya.